

ABSTRAK

Kondisi perekonomian Indonesia banyak mengalami cobaan dimana cobaan terbesar dan terberat yang dampaknya masih dirasakan sampai saat ini adalah krisis moneter tahun 1997 serta krisis tahun 2009 yang juga berdampak pada perusahaan pembiayaan yang disebabkan karena banyaknya kredit yang macet. Agar pemberian kredit dapat dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan asas perkreditan yang sehat, maka diperlukan antisipasi khusus dalam permasalahan kredit macet dan setiap perusahaan diwajibkan membuat suatu kebijakan perkreditan secara tertulis yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pemberian kredit sehari – hari.

Untuk mengetahui dan menilai apakah pelaksanaan prosedur pemberian kredit pada PT Olympindo Multi Finance cabang Surabaya yang telah ditetapkan oleh perusahaan telah dilaksanakan sesuai prosedurnya atau tidak, maka digunakan pengujian audit kepatuhan pada prosedur pemberian kredit serta pengelolaannya. Dari hasil audit kepatuhan yang dilakukan ditemukan beberapa poin penting yang terkait dengan pelaksanaan prosedur pemberian kredit sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku yang telah ditetapkan baik oleh internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

